

**PENERAPAN MEDIA POSTER MATERI MEMATUHI PERATURAN  
PERUNDANG-UNDANGAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VIII H DI SMPN 15 KOTA SERANG**

(Diterima 12 November 2021 ; direvisi 30 November 2021 ; disetujui 30 November 2021)

**Nurdiana**

Guru PPKn SMP Negeri 15 Kota Serang  
email : nurdiana17021982@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII H di SMPN 15 Kota Serang. Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan dua siklus, setiap siklusnya terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII H yang terdiri atas 34 peserta didik. Objek penelitian adalah motivasi belajar. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan tes. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan mencari rerata. Data kualitatif dianalisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media poster dalam pembelajaran PPKn materi mematuhi peraturan perundang-undangan dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya motivasi belajar pada siklus I yaitu 65% dengan rerata 71,4 dan pada siklus II meningkat menjadi 88,6% dengan rerata 78. Persentase peningkatan motivasi belajar dari siklus I ke siklus II adalah 17,4%

**Kata Kunci:** Poster, Peraturan Perundang-undangan, Motivasi belajar

**Abstract**

*This study aims to increase the learning motivation of class VIII H students at SMPN 15 Serang City. The research method used is Classroom Action Research (CAR), with two cycles, each cycle consisting of stages of planning, action, observation and reflection. The research was carried out in the odd semester of the 2020/2021 Academic Year. The research subjects were students of class VIII H which consisted of 34 students. The object of research is learning motivation. Collecting data using observation techniques, and tests. Quantitative data were analyzed using descriptive statistics by looking for the mean. Qualitative data were analyzed descriptively qualitatively. The results showed that the application of poster media in Civics learning material complying with laws and regulations can motivate learning. This is evidenced by the increase in learning motivation in cycle I which is 65% with an average of 71.4 and in cycle II it increases to 88.6% with an average of 78. The percentage increase in learning motivation from cycle I to cycle II is 17.4%*

**Keywords:** *Poster, Legislation, Motivation to learn*

## PENDAHULUAN

Peserta didik dalam pembelajaran memerlukan dorongan semangat yang menyebabkan dia mempunyai keinginan untuk melakukan aktivitas belajar. Belajar akan berjalan dengan efektif dengan ditunjukkannya hasil yang sesuai harapan.. Untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, guru harus menjalankan perannya sebagai motivator. Sebagai motivator, guru dapat mengkondisikan proses pembelajaran yang menarik. Salah satu strategi guru untuk memotivasi peserta didik belajar yaitu dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik. Fungsi media pembelajaran khususnya media visual menurut Levie dan Lentz dalam Arsyad (2012) adalah

1. Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik
2. Fungsi afektif yang dapat mengubah emosi dan sikap Peserta didik
3. Fungsi koqnitif yang memperlancar pencapaian tugas untuk memahami dan mengingat informasi
4. Kompensatoris yaitu memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang lemah dalam membaca dan mengorganisasikan informasi

Proses pembelajaran dapat lebih berkualitas jika menerapkan media pembelajaran. Hal ini karena dari 3 komponen yaitu koqnitif, afektif dan psikomotorik peserta didik diharapkan dapat berkembang dengan baik. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media dapat meningkatkan motivasi belajar karena melibatkan peserta didik secara langsung untuk mengamati objek. Penerapan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami isi pelajaran secara dua arah, tepat guna, konstruktif, dan menyenangkan. Selain itu, peserta didik dapat memenuhi tuntutan kompetensi abad 21 yaitu keterampilan berfikir kritis, kreatif, kolaboratif dan kemampuan berkomunikasi.

Media poster bagian dari media visual, poster adalah media pembelajaran berbentuk gambar, tulisan, grafik, warna yang menarik dihasilkan dari ide, gagasan, pemikiran dan bisa di gunakan dalam pembelajaran. Poster berupa ajakan, himbauan, larangan yang relevan dengan materi yang di sampaikan yaitu untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan

dibentuk atau ditetapkan oleh Lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan (UU No.12 Tahun 2011). Peraturan perundang-undangan berfungsi untuk mengatur hubungan antar manusia dalam kehidupan, baik peraturan tertulis maupun peraturan tidak tertulis. Lingkungan sekolah bagian dari penegakan peraturan sehingga berdampak pada kedisiplinan peserta didik, disiplin akan terlaksana apabila aturan dilaksanakan/ dijalankan sehingga motivasi belajar akan terbentuk dalam kehidupannya. Motivasi belajar adalah aspek psikologis yang merupakan faktor internal dalam proses belajar Peserta didik yang akan menumbuhkan kebutuhan dan keinginan untuk menguasai suatu mata pelajaran yang belum dipahaminya. (Syah,2014: 43). Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi perubahan dan perilaku peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 (SMPN 15) Kota Serang merupakan salah satu sekolah dalam pembelajarannya menerapkan berbagai media yaitu media berbahan cetakan, visual, audio visual dan lain-lain.

Penggunaan media pembelajaran ini tergantung materi dan gurunya masing-masing, mata pelajaran PPKn salah satunya menggunakan media visual yaitu media poster

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan rumusan bagaimana penerapan media poster materi mematuhi peraturan perundang-undangan untuk meningkatkan motivasi belajar

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 15 Kota Serang. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII H yang berjumlah 34 orang, Objek penelitian adalah penerapan media poster materi mematuhi peraturan perundang-undangan untuk meningkatkan motivasi belajar PPKn.

Pendekatan yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang tujuannya untuk memperbaiki aktivitas pembelajaran dan hasil belajar. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus, tiap siklus terdiri atas 2 pertemuan, data motivasi belajar diambil dari peserta didik kelas VIII H yang berjumlah 34 orang. Desain penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan mencari rata-rata, yang di peroleh data berupa angka dan data dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui angket.

### HASIL PENELITIAN

Deskripsi Penelitian Hasil Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata

$$Me = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Me = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah semua skor peserta didik

$\sum n$  = jumlah peserta didik

(Arikunto,2007:264)

**Tabel 1. Tabel perbandingan meningkatnya motivasi belajar PPKn pada prasiklus dan siklus I**

Tindakan	Skor	Kategori
Pratindakan	48	Rendah
Siklus 1	65	Cukup

Tabel 1 menjelaskan tentang skor motivasi belajar peserta didik pada saat pra tindakan dan siklus 1 mengalami peningkatan. Namun pada siklus 1 nilai rata-rata Peserta didik kelas VIII H baru

mencapai skor 65 (cukup) dan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu skor 70 (tinggi). Pada siklus 1, sebagian besar peserta didik masih rendah dalam motivasi belajar.

Di siklus ke-2, motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus 1. berikut ini perbandingan skor antara kondisi awal, siklus 1, dan siklus 2.

**Tabel 2. Perbandingan meningkatnya motivasi belajar pada prasiklus, siklus 1 dan siklus 2**

Tindakan	Skor	Kategori
Pra tindakan	48	Rendah
Siklus 1	65	Cukup
Siklus 2	88,6	Tinggi

Tabel 2 menjelaskan pada siklus 2 nilai motivasi belajar awal peserta didik sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik mencapai skor 88,6 (Sangat Tinggi). Di siklus 2 ini sebagian besar peserta didik sudah meningkat motivasinya.

Peningkatan motivasi awal peserta didik kelas VIII H di lihat dari proses pembelajaran mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus 1, dan siklus 2 Pada siklus 1 sebagian besar peserta didik

kurang motivasi belajar dan belum berani menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang tidak di pahami. Pada siklus 2, sebagian peserta didik mengalami peningkatan motivasi selama proses pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar sebesar 34, kondisi awal bermula rata-rata 48 menjadi 88,6.

Peningkatan motivasi belajar tiap siklusnya dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3. Perbandingan skor motivasi belajar peserta didik pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2**

Tindakan	Skor	Kategori
Pra Tindakan	48	Rendah
Siklus 1	65	Cukup
Siklus 2	88,6	Tinggi

Proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII H di SMPN 15 Kota Serang mengalami peningkatan semenjak pra siklus. Pra siklus, skor motivasi peserta didik termasuk dalam kategori kurang dengan persentase 48%. Lebih lanjut, pada siklus 1 presentase motivasi belajar peserta didik mengalami kenaikan skor menjadi 65%. Di siklus 2 ini motivasi belajar peserta didik semakin meningkat jika dibandingkan siklus 1. Di siklus 2 ini

peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi bahkan para peserta didik berlomba untuk mengemukakan pendapat dan maju ke depan jika guru memberikan kesempatan untuk menjawab dan menyampaikan pendapat mengenai materi ke depan kelas. Mereka antusias saat mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat saat mereka diskusi dan tanya jawab mengenai materi tersebut. Di siklus 2 dapat digambarkan skor pengamatan motivasi belajar peserta didik dalam kategori tinggi yaitu 88,6%.

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1 Perencanaan

Pelaksanaan *classroom action reseasch* siklus 1, diawali dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tindakan dalam penelitian ini yaitu penerapan media poster, guru bertindak selaku pelaksana penelitian.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat/ disusun sesuai dengan Silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran disiapkan oleh guru dengan

instrumen penelitian tindakan berupa pedoman observasi respon Peserta didik dan guru serta tes formatif. Selanjutnya, peneliti mengadakan pemilihan media poster berupa gambar/tulisan yang mengajak / menghimbau agar mentaati peraturan perundang-undangan serta melarang untuk berbuat sebaliknya.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan 1 dilaksanakan 03 November 2020 mulai pukul 07.35 – 09.35 WIB. Peserta didik yang hadir pada saat penelitian sejumlah 34, 20 laki-laki dan 14 perempuan. Proses pembelajaran dimulai dengan:

#### 1) Pembacaan doa

Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu dengan doa.

#### 2) Mengabsensi peserta didik dan mengecek kehadiran

#### 3) Apersepsi

Belajar dimulai dengan salam penyemangat dari guru untuk bersemangat melalui cara peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebagai wujud nasionalisme, merefleksikan materi pertemuan sebelumnya. Guru bertanya tentang contoh yang baik sebagai bukti

ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Apersepsi atau pembukaan dalam pembelajaran, guru telah memperlihatkan untuk mengkondisikan peserta didik. Selanjutnya guru membacakan capaian pembelajaran yang akan dicapai.

#### 4) Melaksanakan inti pembelajaran

Agar capaian pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka guru menjelaskannya kepada peserta didik beberapa sikap yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Melalui penerapan media poster. Pembelajaran yang ditempuh untuk perbaikan pembelajaran PPKn sesuai kegiatan inti pembelajaran, adalah sebagai berikut:

#### 1) Peserta didik diberi diarahkan agar fokus pada materi pelajaran

#### 2) Melihat, Mengobservasi, Membaca, Mendengar, Menyimak.

#### 3) Setiap peserta didik diberikan peluang untuk sebanyak mungkin memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan gambar yang dipelajari

#### 4) Guru membentuk beberapa kelompok kecil (4-5 orang) untuk mendiskusikan media poster dan mengumpulkan informasi tentang poster tersebut, dan saling bertukar

informasi tentang materi yang di bahas kelompoknya

- 5) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, dan membuka kesempatan untuk memperoleh masukan dari kelompok lain
- 6) Peserta didik menarik kesimpulan di bantu oleh guru tentang point-point penting materi yang dipelajari hari ini.

## **Pembahasan Hasil Penelitian Siklus 1**

### **Pembahasan Siklus 1**

*a. Hasil observasi guru dan aktivitas belajar Peserta didik siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:*

Guru mengajarkan materi yang sudah disusun terdapat kelemahan yang dialami guru, diantaranya kelas kurang terkontrol, dan pada akhir kegiatan penutup guru tidak menyimpulkan materi yang sudah diajarkan. Sementara itu perilaku Peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran sangat beragam. Terdapat sebagian Peserta didik terlihat fokus. Sementara lainnya kurang fokus dan tidak aktif melakukan tanya jawab seperti teman-temannya yang lain. Peneliti sempat kewalahan menghadapi Peserta didik yang ribut tapi segera dikondisikan

dalam suasana belajar yang aktif dan dapat dikontrol.

Pembelajaran menggunakan media poster materi perundang-undangan dapat merangsang pengetahuan Peserta didik. Sebagian besar Peserta didik merasa tidak ada kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Hanya sebagian kecil Peserta didik yang mengaku kesulitan disebabkan kemampuan memahami soal masih kurang. Peran guru dalam hal ini adalah memberikan bimbingan dan petunjuk menjawab soal.

### *b. Tugas Individu*

Pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaannya masing-masing Peserta didik tampak serius mengerjakan tugas/ LKPD yang dibagikan guru. Hanya beberapa Peserta didik tertentu yang kelihatan tidak aktif/ serius dalam mengerjakan LKPD disebabkan karena kurangnya pemahaman dalam materi mematuhi peraturan perundang-undangan. Akibatnya jawaban yang dikerjakannya kurang sempurna/ sesuai. Peran peneliti dalam hal ini memberikan penjelasan dan penguatan agar peserta didik memahami dan mengerjakan soal yang ada pada

LKPD dengan tepat dan benar. Selain itu peran guru adalah memberikan pendampingan dan bimbingan Peserta didik yang kurang memahami isi LKPD tersebut.

Peneliti melakukan evaluasi pada peserta didik yang mempunyai masalah dalam memahami konsep materi perundang-undangan

*c. Refleksi Siklus I*

a) Refleksi RPP

Peneliti setelah mengadakan refleksi dengan supervisor maka ada aspek dalam RPP yang perlu mendapat penyempurnaan yaitu pembagian waktu dalam pelaksanaan perbaikan harus dicantumkan secara jelas.

b) Refleksi pelaksanaan

Hasil observasi yang dilakukan oleh supervisor pada pelaksanaan siklus I perlu di perjelas lagi media poster yang di tampilkan agar semua Peserta didik melihat dan membaca secara jelas media yang di tampilkan tersebut .

c) Refleksi hasil

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PPKn dengan menerapkan media poster pada materi perundang-undangan 3 November 2020, peneliti

dapat menyimpulkan bahwa skor motivasi belajar Peserta didik cukup (65) tetapi perlu ditingkatkan lagi supaya lebih meningkat.

*d. Kendala dan masalah.*

Hasil analisis dari tindakan yang telah peneliti lakukan beberapa peserta didik kurang motivasi untuk belajar. Lemahnya motivasi ini disebabkan beberapa hal berikut.

- a) Ketersediaan media pembelajaran yang di tampilkan kurang
- b) Guru perlu memberi stimulus dan dorongan terhadap peserta didik
- c) Guru kurang efektif dan efisien dalam penggunaan waktu.

*e. Strategi penyelesaiannya.*

Strategi yang digunakan dalam menyelesaikan kendala dan masalah pada siklus 1:

- a) Menyediakan media poster yang jelas
- b) Membimbing Peserta didik dalam menggunakan poster
- c) Memberi dorongan dan penguatan motivasi belajar Peserta didik pada materi perundang-undangan.
- d) Penggunaan waktu lebih efektif dan efisien.

- e) Perlu perbaikan tindakan agar proses pada pembelajaran lebih meningkat pada siklus berikutnya, yaitu siklus 2.

*f. Perbaikan rancangan pembelajaran untuk siklus 1*

- a) Rencana perbaikan RPP

Berdasarkan pembahasan dan refleksi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) pada siklus 1 maka peneliti perlu mengadakan perbaikan RPP yaitu dengan mencantumkan alokasi waktu yang lebih jelas.

- b) Rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan pembahasan dan refleksi terhadap jalannya siklus 1 ini, peneliti melakukan berbagai perbaikan untuk siklus 2 diantaranya:

- a) Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran
- b) Guru harus mengelola waktu secara efektif saat proses pembelajaran
- c) Guru harus menggunakan waktu sesuai alokasi waktu yang telah dirancang
- d) Guru menjelaskan aspek-aspek yang dinilai pada waktu diobservasi sehingga pada pertemuan kedua

berikutnya ada perubahan yaitu lebih baik terutama bagi Peserta didik yang punya masalah.

- e) Guru perlu memberikan penekanan pentingnya motivasi belajar kepada Peserta didik
- f) Guru perlu melakukan penyempurnaan media poster untuk proses pembelajaran siklus ke 2, yaitu: Membawa dan menyediakan media poster yang cukup dan lebih jelas sehingga semua Peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran.

## **2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus 2**

### **Deskripsi hasil siklus 2**

#### Perencanaan

Refleksi siklus 1 menjelaskan, peneliti mengadakan pemantapan kembali melalui tindakan siklus 2. Adapun proses pembelajarannya identik dengan pembelajaran pada siklus 1 yaitu penerapan media poster guna meningkatkan motivasi belajar Peserta didik materi perundang-undangan dimana peneliti bertindak sebagai guru dalam kelas.

Kegiatan yang direncanakan pada pertemuan kedua adalah menyusun rencana pembelajaran. Selain menyusun

rencana pelaksanaan pembelajaran, guru menyiapkan instrumen penelitian tindakan berupa angket motivasi belajar. Alokasi waktu selama pembelajaran berlangsung 3 jam (40 menit) 1 kali pertemuan yang terbagi atas: apersepsi ( $\pm$  10 menit), inti pembelajaran (90 menit), dan penutup ( $\pm$  10 menit).

#### Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 2 dilaksanakan pada 17 November 2020 dari pukul 07.35 – 09.35 WIB. Peserta didik yang hadir pada saat penelitian sebanyak 34 orang. Skenario pembelajaran dilakukan dengan tahapan berikut.

##### 1) Pembacaan doa

Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu berdoa bersama

##### 2) Mengabsensi Peserta didik

Guru mengecek absensi kehadiran

##### 3) Apersepsi

Dalam kegiatan apersepsi ini guru bertanya pada Peserta didik, apakah kalian bisa memberikan contoh sikap mentaati perundang-undangan? Kemudian guru bertanya jawab dengan Peserta didik tentang materi mematuhi perundang-undangan

##### 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut Melaksanakan inti pembelajaran

Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh Peserta didik, guru memberikan penjelasan kepada Peserta didik tentang contoh sikap mematuhi peraturan perundang-undangan melalui media poster. pembelajaran yang ditempuh untuk perbaikan pembelajaran PPKn sesuai kegiatan inti pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberi penjelasan tentang pengertian mentaati peraturan perundang-undangan
- b. Melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran hari ini.
- c. Guru memberi contoh mematuhi peraturan perundang-undangan menggunakan media poster
- d. Guru mengkondisikan membentuk kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang, kemudian membagikan media poster
- e. Peserta didik melakukan kegiatan secara berkelompok dengan menggunakan media poster
- f. Guru mendistribusikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

- g. Guru membimbing Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tertera dalam LKPD dan memberi penjelasan tugas-tugas yang ada dalam LKPD.
- h. Guru membimbing dan mengingatkan pada Peserta didik agar semua anggota kelompok ikut aktif untuk melakukan kegiatan dan menyelesaikan tugasnya.
- i. Selama proses pembelajaran, guru memantau jalannya diskusi. Jika terdapat peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan langsung bertanya kepada guru. Pelaksanaan proses kerja kelompok tampak berjalan seperti rencana pembelajaran yang sudah disusun peneliti.

**Tabel 5**  
**Motivasi Belajar Mata Pelajaran PPKn**

No	Kelompok	Interval	Frekuensi
1	Motivasi rendah	32-53	5
2	Cukup	54-74	22
3	Motivasi Tinggi	75-96	7
	Jumlah		34

Tabel 5 menjelaskan distribusi paling banyak peserta didik berada pada posisi cukup tinggi, sebagian besar peserta didik pada dasarnya sudah memiliki motivasi walaupun baru sebatas cukup.

Artinya semangat belajar yang dimiliki peserta didik, kecenderungan ingin sukses, keinginan mencapai prestasi yang baik, semangat persaingan, motivasi untuk mencapai keunggulan dan suasana kelas cenderung biasa saja, mungkin dipengaruhi faktor-faktor yang lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media poster dalam proses pembelajaran PPKn materi menaati perundang-undangan pada didik kelas VIII H SMPN 15 Kota Serang dapat meningkatkan Motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari presentasi motivasi belajar Peserta didik pada pra siklus 34%, pada siklus 1, 65% dan pada siklus 2, 88,6%.

Saran dalam penelitian ini, guru diharapkan mampu memanfaatkan atau mendesain media pembelajaran yang inovatif agar peserta didik termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang No 12 tentang tata urutan peraturan perundang-undangan*.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta